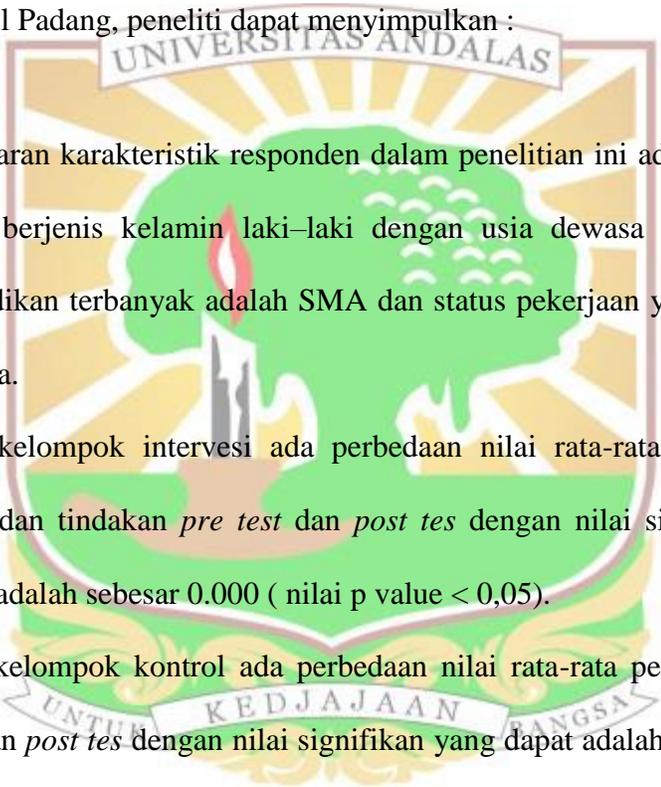


## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan audiovisual terhadap pencegahan penularan pada pasien TB MDR di RSUP DR.M.Djamil Padang, peneliti dapat menyimpulkan :

- 
- 7.1.1 Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini adalah Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan usia dewasa muda, tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA dan status pekerjaan yang terbanyak bekerja.
  - 7.1.2 Pada kelompok intervensi ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan tindakan *pre test* dan *post tes* dengan nilai signifikan yang dapat adalah sebesar 0.000 ( nilai p value < 0,05).
  - 7.1.3 Pada kelompok kontrol ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan *pre test* dan *post tes* dengan nilai signifikan yang dapat adalah sebesar 0.000 ( nilai p value <0,05). Selanjutnya tidak ada perbedaan nilai rata-rata sikap *pre test* dan *post test* dengan nilai signifikan yaitu 0.001 (nilai p value <0,05). Tidak ada perbedaan nilai rata-rata tindakan *pre test* dan *post test* dengan nilai signifikan yaitu 0.000 (nilai p value <0,05)

7.1.4 Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan audiovisual terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan penularan pada pasien TB MDR pada kelompok intervensi yaitu 0,000 (nilai p value <0,05)

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Institusi Pelayanan Kesehatan

- a. Setelah penelitian ini, peneliti berharap PKRS RSUP.DR.M.Jamil padang dan promkes Puskesmas jejaringan agar dapat menerapkan dan menggunakan metode pendidikan kesehatan audiovisual ini sebagai inovasi dalam memberikan kegiatan pendidikan kesehatan atau penyuluhan untuk memberikan informasi kesehatan terkait dengan pencegahan penularan pada pasien TB MDR dan dapat memutus rantai penularan TB MDR di lingkungan sekitar pasien dan masyarakat.
- b. Saat pandemi Covid-19 ini media yang disarankan untuk menambah pendidikan kesehatan hanyalah audiovisual, media audiovisual dapat digunakan dalam kondisi tenang, dimana tenaga kesehatan yang sibuk tidak perlu menjelaskan secara langsung kepada pasien, cukup dengan memutarakan saja ditempat ruang tunggu.
- c. Bagi petugas Puskesmas agar dapat menjadikan pendidikan kesehatan secara audiovisual tentang pencegahan penularan TB MDR sebagai program rutin, yang lebih ditekankan terhadap penularan seperti menggunakan masker yang direkomendari oleh

Puskesmas setiap kontak dengan keluarga, selalu mencuci tangan setelah batuk atau bersin. menyediakan peralatan makan yang terpisah.

- d. Institusi pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas perlu melakukan evaluasi / *follow up* rutin tiap minggu pada pasien dan juga keluarga terhadap ilmu yang telah pasien dapatkan selama mengikuti program pendidikan kesehatan terhadap kemajuan dalam melakukan pencegahan selama di rumah.
- e. Perlu dipertimbangkan untuk pendampingan dalam pengisian modul observasi langsung terhadap penderita yang dichecklist langsung oleh PMO untuk melihat kemajuan dari pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan.
- f. Institusi pelayanan kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit perlu lebih memperhatikan masalah psikologis pada pasien TB MDR yang dapat memburuk kondisi pasien.
- g. Institusi pelayanan kesehatan khususnya puskesmas agar lebih memfollow up pasien untuk etika batuk dengan menutup dengan tissue atau menggunakan punggung tangan karena ini salah satu cara mencegah penularan TB MDR.
- h. Institusi pelayanan kesehatan Puskesmas dapat melakukan *follow up* terkait modul dan video pencegahan yang telah diberikan kepada pasien

### 7.2.2 Institusi Pendidikan

- a. Institusi pendidikan dan pelayanan perlu mengadakan diskusi secara terjadwal dalam melakukan pencegahan penularan TB MDR, mengembangkan model program edukasi berupa program edukasi terstruktur dapat memberikan pengaruh yang lebih bermakna lagi pada pasien TB MDR, program ini merupakan program pemerintah tetapi belum optimal sesuai dengan yang diharapkan dan metode audio visual merupakan metode yang baru di Sumatera Barat.
- b. Vidio ini dapat di akses di youtube “<https://youtu.be/Q5fGfTlxIm4>”
- c. Organisasi profesi yang berkaitan dengan TB MDR adan perawat komunitas baik yang diinstansi pendidikan ataupun dipelayanan kesehatan perlu untuk memfasilitasi pengembangan ilmu dengan mengadakan seminar, *workshop* ataupun pelatihan edukator tentang pencegahan penularan TB MDR.

### 7.2.3 Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman. Serta menambah wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang perilaku pencegahan TB MDR.

#### 7.2.4 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat melibatkan keluarga atau PMO untuk menjamin keteraturan minum obat pasien TB. Serta lebih menekankan materi tentang motivasi dan keyakinan diri penderita TB terhadap pengobatan, untuk pencegahan TB-MDR yang mana dalam penyampaian pendidikan kesehatan dapat melibatkan petugas kesehatan secara aktif.

